

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV-A PADA
TEMA VI INDAHNYA NEGERIKU MELALUI PENDEKATAN
SAINTIFIK DI SDN 03 SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Noflion¹, Pebriyenni¹, Hendra Hidayat¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: noflion237@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research backgrounded it's low student activity, teacher tending to utilize conventional method so student activity in asks, gathering information, and communicates its job result contemn. Observational problem formula this is how activity step up ask, gathering information, and communicates student job result braze IV-A on theme VI is Beautiful My Country via approaching Scientific at SDN 03 Aur's Rivers. To the effect research is describe activity step up asks, gathering information, and communicates student job result braze IV-A on theme is Beautiful My Country via approaching Scientific. This research type is action research brazes. Subjek is research is student braze IV-A which total 26 person. Observational instrument that is utilized is activity observation sheet learn, student, essay and field note. Acknowledged observational result average student activity in asks to increase of 29,84% on cycle as 74,99% on cycle II. Student activity gathers information to increase of 35,25% on cycles as 76,91% on cycles II. Activity communicates to usufruct student job increases of 33,97% on cycles as 76,27% on cycles II. Learning performing on theme is Beautiful My Country via approaching Scientific matter happens pretty good. Concluded observational result that learning on theme is Beautiful My Country via approaching Scientific can increase activity and student studying result brazes IV-A at SDN 03 Aur's Rivers. Suggested by teacher utilizes approaching Scientific to increase activity and student studying result.

Keywords: Activities, Beautiful My Country, Scientific

A. Pendahuluan

selanjutnya, pendidikan dilaksanakan

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dalam bentuk proses pembelajaran merupakan pondasi yang pertama yang merupakan pelaksanaan dari untuk mencapai suksesnya pendidikan kurikulum sekolah. Sekolah merupakan

lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar di kelas, keberhasilan proses belajar di kelas tergantung kepada gurunya.

Peneliti selama mengajar di kelas IV-A SDN 03 Sungai Aur, sering timbul permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu dari 26 orang siswa

yang serius menanya seputar media hanya 5 orang siswa (19,23%), 8 orang siswa (30,76%) yang aktif mengumpulkan informasi dan 7 orang siswa (26,92%) yang aktif mengkomunikasikan hasil kerjanya.

Hal ini terjadi karena guru kurang mengembangkan kemampuan siswa dalam bertanya tentang apa yang dipelajari, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, siswa belum

bisa untuk mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan hasil belajar. Oleh karena itu pendekatan saintifik belum dapat terlaksana dengan maksimal sesuai dengan tuntutan pada pembelajaran kurikulum 2013.

Peneliti ingin mengatasi kondisi pembelajaran yang terjadi di atas, yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Menurut Kemendikbud (2014:206),

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mengatasinya, peneliti mengadakan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV-A pada Tema VI Indahnya Negeriku melalui Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Perhatian siswa untuk mengamati media pembelajaran cenderung kurang.
2. Minat belajar siswa cenderung rendah.
3. Percaya diri siswa cenderung kurang maksimal sehingga tidak mau mengajukan pertanyaan pada guru.
4. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan cenderung rendah.
5. Kurangnya aktivitas siswa dalam mencoba, dan menyimpulkan pelajaran dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan aktivitas belajar siswa

kelas IV-A pada tahap menanya, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan pada pembelajaran tematik di kelas IV-A SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat melalui pendekatan saintifik pada Tema 6 (Indahnya Negeriku) dengan subtema 1 (Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan) dan subtema 2 (Keindahan Alam Negeriku).

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Tema memberikan makna kepada konsep dasar tersebut. Dengan tema, peserta didik mempelajari konsep dasar yang terkait dengan kehidupan nyata, karena

selama proses pembelajaran dengan metode saintifik. Metode berlangsung, memberikan makna nyata saintifik (ilmiah) pada umumnya kepada peserta didik. melibatkan kegiatan pengamatan atau

Kemendikbud (2014:27), observasi yang dibutuhkan untuk pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang terdapat dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik. perumusan hipotesis atau mengumpulkan data”.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan pembelajaran tematik memiliki ilmiah, bahwa informasi bisa berasal beberapa karakteristik. Menurut dari mana saja, kapan saja, tidak Kemendiknas (2006:98), menyatakan bergantung pada informasi searah dari bahwa karakteristik tematik berupa: guru.

Sebagai suatu proses, materi menggunakan pendekatan pembelajaran tematik memiliki ilmiah, bahwa informasi bisa berasal beberapa karakteristik. Menurut dari mana saja, kapan saja, tidak Kemendiknas (2006:98), menyatakan bergantung pada informasi searah dari bahwa karakteristik tematik berupa: guru.

1) Berpusat kepada siswa; 2) Memberikan pengalaman langsung; 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; 5) Bersifat fleksibel; 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik menurut Kemendikbud Nomor 81A Tahun 2013 (2014:19) adalah: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan informasi, 4) mengolah informasi, 5) mengkomunikasikan hasil observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Sani (2014:50), “Pendekatan saintifik berkaitan erat

Menurut Hamalik (2007:35), “Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa), dalam rangka mencapai tujuan belajar”. Aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional.

Sehubungan dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas, kegiatan belajar dan pembelajaran tidak mungkin berlangsung dengan baik. Menurut Hamalik (2011:90), menggolongkan aktivitas menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*Visual Activities*), yang termasuk di dalamnya seperti kegiatan membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan mengamati orang lain dalam bekerja.

- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*Oral Activities*) meliputi: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.

- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening Activities*) meliputi: mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan musik dan mendengarkan pidato.

- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing Activities*) meliputi: menulis laporan, menulis cerita, menulis karangan, menyalin rangkuman, mengisi angket dan mengerjakan tes.

- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing Activities*) meliputi: menggambar, membuat grafik, membuat diagram, menyalin peta dan menggambar pola.

- 6) Kegiatan-kegiatan metrik (*Motor Activities*) yang termasuk di dalamnya: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari, bermain, berkebun dan beternak.

- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*Mental Activities*) seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional Activities*) meliputi: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Berdasarkan banyaknya aktivitas belajar di atas, maka aktivitas yang dilakukan peneliti adalah aktivitas belajar melalui pendekatan saintifik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa dalam menanya, mengumpulkan informasi, dan mengomunikasikan hasil kerjanya dari kegiatan pembelajaran di kelas IV-A pada tema VI Indahnya Negeriku melalui Pendekatan Saintifik di SDN 03 Sungai Aur Pasaman Barat.

B. Metodologi

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto, dkk. (2010:17), mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian yang berbentuk kolaborasi. Pihak yang melakukan tindakan

adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap proses berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang sedang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara berganti mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati dia adalah seorang peneliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A tahun ajaran 2014/2015 SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti ingin meneliti kelas sesuai dengan peneliti mengajar di kelas IV-A SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Jumlahnya adalah 26 orang yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 11 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, terhitung dari bulan Januari tahun 2015 sampai dengan selesai.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain

PTK dari Arikunto, dkk. (2010:16) yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan aktivitas siswa, yaitu:

1. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV-A dalam menanya di SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat pada tema VI Indahnya Negeriku melalui pendekatan saintifik meningkat dari 19,23% menjadi 74,99%.

2. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV-A dalam mengumpulkan informasi di SDN 03 Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat pada tema VI Indahnya Negeriku melalui pendekatan saintifik meningkat dari 30,76% menjadi 76,91%.

3. Peningkatan aktivitas siswa kelas IV-A dalam menanya di SDN 03

Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat pada tema VI Indahnya Negeriku melalui pendekatan saintifik meningkat dari 26,92% menjadi 76,27%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

Sumber data adalah siswa kelas IV-A SDN 03 Sungai Aur yang menjadi responden penelitian dan proses pembelajaran pada tema Indahnya Negeriku yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil pembelajaran serta perilaku siswa dan guru sewaktu proses pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis data dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan

nilai rata-rata melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70. Jika hal ini terjadi, berarti penggunaan pendekatan Saintifik dapat dikatakan bisa meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada tema Indahnya Negeriku di kelas IV-A SDN 03 Sungai Aur, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Siklus I

Data observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa. Indikator aktivitasnya adalah, aktivitas siswa dalam menanya, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan hasil kerjanya. Persentase hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	Indikator	Pembelajaran												Rata-rata %
		1		2		3		4		5		6		
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%	J	%	
26	1	5	19,23	5	19,23	7	26,92	8	30,76	10	38,46	11	42,30	29,84
		8	30,76	8	30,76	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15	
26	2	7	26,92	7	26,92	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15	33,97
		8	30,76	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15			
26	3	7	26,92	7	26,92	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15	26
		8	30,76	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15			
26	4	5	19,23	5	19,23	7	26,92	8	30,76	10	38,46	11	42,30	29,84
		8	30,76	8	30,76	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15	
26	5	7	26,92	7	26,92	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15	33,97
		8	30,76	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15			
26	6	5	19,23	5	19,23	7	26,92	8	30,76	10	38,46	11	42,30	29,84
		8	30,76	8	30,76	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15	
26		7	26,92	7	26,92	8	30,76	9	34,61	10	38,46	12	46,15	26

Keterangan:

- Indikator 1: Aktivitas siswa dalam menanya.
 Indikator 2: Aktivitas siswa dalam mengumpulkan informasi.
 Indikator 3: Aktivitas siswa dalam mengkomunikasikan hasil kerjanya.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Untuk indikator 1 didapatkan rata-rata persentase sebesar 29,84%, indikator 2 didapatkan rata-rata sebesar 35,25%, dan indikator 3 didapatkan rata-rata sebesar 33,97%, yang secara keseluruhan persentasenya belum

memenuhi indikator keberhasilan yang peneliti targetkan yaitu 70%.

Hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus I, dapat dilihat pada tabel persentase aktivitas guru di bawah ini:

Tabel 2: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pembelajaran	Jumlah Skor	Persentase
1	14	58,33%
2	16	66,66%
3	16	66,66%
4	18	75,00%
5	18	75,00%
6	18	75,00%
Rata-rata		69,44%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, proses kegiatan guru pada siklus I belum berjalan seperti yang diharapkan, ini disebabkan guru hanya menjalankan beberapa deskriptor. Hal ini dapat dilihat dari persentase kegiatan guru sebesar 69,74% dari yang ditargetkan 70%.

Tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran berikut, hasil belajar Indahnya Negeriku pada Siklus I, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3: Rerata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar	26
Jumlah siswa yang tuntas	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16
Persentase ketuntasan	38,46%
Rata-rata nilai tes hasil belajar	65,19

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa masih tergolong cukup (65,19) dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tergolong rendah (38,46%), yang dapat dikatakan proses pembelajaran pada siklus I belum berhasil, sehingga diperlukan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Data observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa. Indikator aktivitasnya adalah, aktivitas siswa dalam menanya, mengumpulkan informasi, dan mengkomunikasikan hasil kerjanya. Persentase hasil observasi aktivitas

siswa dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Jumlah Siswa	Indikator	Pembelajaran										Rata-rata %		
		1		2		3		4		5			6	
		J	%	J	%	J	%	J	%	J	%		J	%
26	1	11	42,30	16	61,53	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	74,99
	2	14	53,84	16	61,53	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	3	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	4	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	5	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,91
	6	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	7	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	8	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	9	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	10	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	11	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	12	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	13	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	14	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	15	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	16	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	17	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	18	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	19	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	20	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	21	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	22	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	23	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	24	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	25	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	26	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	27	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	28	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	29	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	30	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	31	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	32	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	33	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	34	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	35	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	36	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	37	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	38	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	39	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	40	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	41	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	42	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	43	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	44	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	45	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	46	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	47	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	48	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	49	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	50	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	51	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	52	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	53	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	54	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	55	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	56	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	57	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	58	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	59	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	60	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	61	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	62	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	63	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	64	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	65	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	66	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	67	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	68	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	69	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	70	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	71	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	72	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	73	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	74	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	75	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	76	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	77	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	78	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	79	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	80	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	81	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	82	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	83	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	84	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	85	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	86	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	87	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	88	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	89	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	90	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	91	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	92	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	93	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	94	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	95	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	96	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	97	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	76,27
	98	14	53,84	15	57,69	21	80,76	21	80,76	24	92,30	24	92,30	
26	99</													

Keterangan:

Indikator 1: Aktivitas siswa dalam menanya.

Indikator 2: Aktivitas siswa dalam mengumpulkan informasi.

Indikator 3: Aktivitas siswa dalam mengkomunikasikan hasil kerjanya.

Berdasarkan Tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pada siklus II siswa sudah banyak sekali melakukan aktivitas sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Untuk indikator 1 didapatkan rata-rata persentase sebesar 74,99%, indikator 2 didapatkan rata-rata sebesar 76,91%,

dan indikator 3 didapatkan rata-rata sebesar 76,27%, yang secara keseluruhan persentasenya sudah memenuhi indikator keberhasilan yang peneliti targetkan yaitu 76,05%.

Hasil analisis observasi aktivitas guru pada siklus II, dapat dilihat pada tabel persentase aktivitas guru di bawah ini:

Tabel 2: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pembelajaran	Jumlah Skor	Persentase
1	20	87,50%
2	21	87,50%
3	21	87,50%
4	21	91,66%
5	23	91,66%
6	23	91,66%
Rata-rata		89,55%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, proses kegiatan guru pada siklus II sudah berjalan seperti apa yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari persentase kegiatan guru sebesar 89,55% dari target sebesar 70%.

Tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran berikut, hasil belajar

Indahnya Negeriku pada Siklus I, dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3: Rerata Hasil Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar	26
Jumlah siswa yang tuntas	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan	76,92%
Rata-rata nilai tes hasil belajar	74,03

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, rata-rata hasil belajar siswa sudah di atas KKM (74,03) dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tergolong tinggi (76,92%), yang dapat dikatakan proses pembelajaran pada siklus II telah berhasil dilaksanakan.

Pada tema “Indahnya Negeriku” melalui pendekatan Saintifik, terjadi peningkatan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan aktivitas siswa yang telah ditetapkan, hal ini

dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel berikut:

Tabel 7: Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Aktivitas siswa menanya	29,84%	74,99%	Mengalami kenaikan sebesar 45,15%
2	Aktivitas siswa mengumpulkan informasi	35,25%	76,91%	Mengalami kenaikan sebesar 41,66%
3	Aktivitas siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya	33,97%	76,27%	Mengalami kenaikan sebesar 42,30%

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan Saintifik, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8: Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Per Siklus
I	69,44%
II	76,92%
Rata-rata Persentase	73,18%

D. Kesimpulan

Pembelajaran pada tema
Indahnya Negeriku melalui Pendekatan
Saintifik dapat meningkatkan aktivitas
belajar siswa, yaitu aktivitas menanya,
mengumpulkan informasi, dan
mengkomunikasikan hasil kerjanya
dengan rerata 76,05%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007.
Penelitian Tindakan Kelas.
Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar
Mengajar*. Cetakan ke-6.
Jakarta: Bumi Aksara.
- 2007. *Proses Belajar
Mengajar*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan
Guru Implementasi Kurikulum
2013 Tahun 2014 SD Kelas IV*.
Jakarta: Badan PSDMPK-PMP.
- Kemendiknas, 2006. *Kurikulum
Tingkat Satuan Pendidikan*.
Jakarta: BNSP.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014.
*Pembelajaran Saintifik untuk
Implementasi Kurikulum 2013*.
Jakarta: Bumi Aksara.